

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmito, W., 2014. Sistem Kesehatan. PT Rajagrafindo Persada, Depok.
- Al, Muh. Fauzar, H., Asiah, H., Darmawansyah, 2013. Pengelolaan obat di Puskesmas Mandai Kabupaten Maros 1, 1–15.
- Antony, N.D., 2020. Positif Corona di Makassar Tembus 3.028, Terbanyak di Panakkukang. news.detik.com.
- Asnawi, R., Kolibu, F.K., Maramis, F.R.R., 2019. Analisis Manajemen Pengelolaan Obat di Puskesmas Wolaang. J. Kesehat. Masy. 8, 306–315.
- Asri, M., 2020. Studi Manajemen Pengelolaan Obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Sawerigading Kota Palopo tahun 2019. Skripsi Univ. Hasanuddin.
- Astriani, D., 2018. Analisis Pengelolaan Obat di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Lahat Tahun 2018.
- BPOM, 2018. Peraturan Badan POM no 28 tahun 2018 tentang Pedoman Pengelolaan Obat-obatan Tertentu yang sering Disalahgunakan. Bpom 1–40.
- Dampung, V.M., Niku, I., Halim, H., 2019. Evaluasi Manajemen Pengelolaan Perbekalan Farmasi di DINas Kesehatan Kota Makassar dalam Penanggulangan Bencana di Kota Makassar. J. Penelit. Kesehat. Pelamonia Indones. 11, 1–14.
- Day, G.R.L., Basri, M., Sirait, R.W., 2020. Manajemen Logistik Obat di Instalasi Farmasi RSUD Waibakul Kabupaten Sumba Tengah. Media Kesehat. Masy. 2, 25–39.
- Emilia, E., Sudirman, Yusuf, H., 2018. Manajemen Pengelolaan Obat Di Puskesmas Lambunu 2 Kabupaten Parigi Moutong. J. Kolaboratif Sains 1, 104–114.
- Fatma, Rusli, Wahyuni, D.F., 2020. Evaluasi Perencanaan dan Pengadaan Obat di Puskesmas Lau Kabupaten Maros. Farmasi 8, 9–14.
- Febriawati, 2013. Manajemen Logistik Farmasi Rumah Sakit. Gosyen Publishing, Yogyakarta.
- Fitriani, A., Dwimawati, E., Parinduri, S.K., 2019. Analisis Manajemen Logistik Obat di Instalasi Farmasi RSUD Leuwiliang Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat Tahun 2019 2.
- Guswani, 2016. Analisis Pengelolaan Manajemen Logistik Obat Di Instalasi Farmasi RSUD Lanto Daeng Pasewang Kabupaten Jeneponto Tahun 2016. Skripsi 1–158.
- Hadi Kardoko, 2020. Revolusi Industri Farmasi di Tengah Pandemi Covid-19 -

Ekonomi Bisnis.com, ekonomi.bisnis.com.

- Kemenkes RI, 2010. Materi Pelatihan Manajemen Kefarmasian Di Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota. Mater. Pelatih. Manaj. Kefarmasian Di Instal. Farm. Kabupaten/Kota 41.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016. PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 74 TAHUN 2016. Permenkes.
- Kurniawati, E., 2017. Analisis Manajemen Logistik Obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Islam Siti Aisyah Madiun Tahun 2017. STIKES BHAKTI HUSADA MULIA MADIUN.
- Laidahane, I.F., 2018. Manajemen Pengelolaan Obat di Instalasi Farmasi Rsud Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman.
- Mailoor, R.J., Maramis, F.R.R., Mandagi, C.K.F., 2019. Analisis Pengelolaan Obat Di Puskesmas Danowudu Kota Bitung. Kesmas Natl. Public Heal. J. 6, 1–14.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2014. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat.
- Nibong, C.R., Kolibu, F.K., Mandagi, C.K.F., Masyarakat, F.K., Ratulangi, U.S., 2017. Analisis Perencanaan Dan Pengadaan Obat Di Puskesmas Sario Kota Manado. Kesmas 6, 1–12.
- Pangoempia, S.J., Korompis, G.E.C., Rumayar, A.A., 2021. Analisa Pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Ranotana Weru dan Puskesmas Teling Atas Kota Manado. J. Kesehat. Masy. 10, 40–49.
- Renaldi, R., Nanda, D., 2017. Manajemen Pengelolaan Obat di Puskesmas Limapuluh Kota Pekanbaru Tahun 2017. Menara Ilmu XI, 101–107.
- Rismalawati, Lestari, H., Ahmad, L.O.A.I., 2015. Studi Manajemen Pengelolaan Obat di Puskesmas Lawa Kabupaten Muna Barat Tahun 2015. J. Ilm. Mhs. Kesehat. Masy. 1, 2015.
- Samad, S.A., 2017. Studi Pengelolaan Obat di Puskesmas Batua Kota Makassar Tahun 2016. Univ. Hasanuddin 4, 9–15.
- Sugiyono, 2020. Metode Penelitian Kualitatif. ALFABETA, Bandung.
- Sulrieni, I.N., Rozalina, S., 2019. Analisis Manajemen Logistik Obat di Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang. J. Kesehat. Sainatika Meditory 1, 125–135.
- Sumarto, Dwiantara, L., Hadi, R., 2018. Manajemen Logistik Pedoman Praktis Bagi Sekertaris dan Staf Administrasi. PT Gramedia Widiasrana Indonesia,

Jakarta.

Trihono, 2005. Manajemen Puskesmas Berbasis Paradigma Sehat. CV Sagung Seto, Jakarta.

WHO, 2020. Coronavirus disease (COVID-19) [WWW Document]. who.int. URL https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019?adgroupsurvey=%7Badgroupsurvey%7D&gclid=CjwKCAiAm-2BBhANEiwAe7eyFMogaXq40wdeJCAlrAjz5G2qJnDRFXh9REP3Kl1ujslP3gtvCUmWiBoCY6oQAvD_BwE (accessed 2.28.21).

Lampiran 1.

PEDOMAN WAWANCARA PENGELOLAAN OBAT DI PUSKESMAS KASSI-KASSI KOTA MAKASSAR

KEPALA PUSKESMAS KASSI-KASSI

IDENTITAS INFORMAN

Nama :
Jenis Kelamin :
Umur :
Pendidikan Terakhir :
Jabatan :
Kode Informan :

Pemilihan

1. Bagaimana cara pemilihan obat sebelum pandemi dan selama Pandemi covid-19?
2. Kendala apa yang dialami dalam proses pemilihan obat sebelum dan selama Pandemi Covid-19?

Perencanaan

1. Apakah ada tim untuk perencanaan obat di Puskesmas Kassi-Kassi sebelum dan selama Pandemi Covid-19?
2. Bagaimana tahap persiapan perencanaan obat di masa Pandemi Covid-19? Apakah ada perbedaan dengan sebelum Pandemi Covid-19?
3. Kendala apa yang dialami dalam proses penyusunan perencanaan obat sebelum pandemi dan selama Pandemi Covid-19?

Pengadaan

1. Bagaimana penentuan waktu pengadaan obat sebelum dan selama Pandemi Covid-19?
2. Kendala apa yang dialami dalam proses pengadaan obat sebelum dan selama Pandemi Covid-19?

Penerimaan

1. Bagaimana proses penerimaan persediaan obat sebelum dan selama Pandemi Covid-19?
2. Apakah ada kendala yang dialami dalam proses penerimaan persediaan obat sebelum dan selama Pandemi Covid-19?

Penyimpanan

1. Apa yang dilakukan untuk menjaga dan memelihara mutu obat dalam gudang di masa Pandemi Covid-19?
2. Kendala apa yang dialami dalam proses penyimpanan obat sebelum dan selama Pandemi Covid-19?

Pendistribusian

1. Apakah ada perbedaan mekanisme pendistribusian obat sebelum dan selama Pandemi Covid-19?
2. Kendala apa yang dialami dalam proses pendistribusian obat sebelum dan selama Pandemi Covid-19?

Pemusnahan dan penarikan

1. Bagaimana proses pemusnahan dan penarikan yang dilakukan oleh pihak gudang jika ada obat-obatan yang mengalami kadaluarsa atau rusak sebelum dan selama masa Pandemi Covid-19?
2. Apakah ada kendala dalam proses pemusnahan dan penarikan persediaan obat sebelum dan selama Pandemi Covid-19?

Pengendalian

1. Apakah sudah dilakukan pengendalian dan bagaimana proses pengendalian persediaan yang dilakukan oleh Puskesmas Kassi-Kassi sebelum dan selama masa Pandemi Covid-19?
2. Apa kendala yang dihadapi dalam proses pengendalian persediaan obat sebelum dan selama masa Pandemi Covid-19?

Administrasi

1. Bagaimana proses pencatatan dan pelaporan obat masuk dan keluar selama dan sebelum Pandemi Covid-19?
2. Apa kendala yang dihadapi dalam proses administrasi persediaan obat sebelum dan selama Pandemi Covid-19?

**PEDOMAN WAWANCARA PENGELOLAAN OBAT
DI PUSKESMAS KASSI-KASSI KOTA MAKASSAR**

PENANGGUNG JAWAB FARMASI

IDENTITAS INFORMAN

Nama :
Jenis Kelamin :
Umur :
Pendidikan Terakhir :
Jabatan :
Kode Informan :

Pemilihan

3. Bagaimana cara pemilihan obat sebelum pandemi dan selama Pandemi covid-19?
4. Kendala apa yang dialami dalam proses pemilihan obat sebelum dan selama Pandemi Covid-19?

Perencanaan

4. Apakah ada tim untuk perencanaan obat di Puskesmas Kassi-Kassi sebelum dan selama Pandemi Covid-19?
5. Bagaimana tahap persiapan perencanaan obat di masa Pandemi Covid-19? Apakah ada perbedaan dengan sebelum Pandemi Covid-19?
6. Kendala apa yang dialami dalam proses penyusunan perencanaan obat sebelum pandemi dan selama Pandemi Covid-19?

Pengadaan

3. Bagaimana penentuan waktu pengadaan obat sebelum dan selama Pandemi Covid-19?
4. Kendala apa yang dialami dalam proses pengadaan obat sebelum dan selama Pandemi Covid-19?

Penerimaan

3. Bagaimana proses penerimaan persediaan obat sebelum dan selama Pandemi Covid-19?
4. Apakah ada kendala yang dialami dalam proses penerimaan persediaan obat sebelum dan selama Pandemi Covid-19?

Penyimpanan

3. Apa yang dilakukan untuk menjaga dan memelihara mutu obat dalam gudang di masa Pandemi Covid-19?
4. Kendala apa yang dialami dalam proses penyimpanan obat sebelum dan selama Pandemi Covid-19?

Pendistribusian

3. Apakah ada perbedaan mekanisme pendistribusian obat sebelum dan selama Pandemi Covid-19?
4. Kendala apa yang dialami dalam proses pendistribusian obat sebelum dan selama Pandemi Covid-19?

Pemusnahan dan penarikan

3. Bagaimana proses pemusnahan dan penarikan yang dilakukan oleh pihak gudang jika ada obat-obatan yang mengalami kadaluarsa atau rusak sebelum dan selama masa Pandemi Covid-19?
4. Apakah ada kendala dalam proses pemusnahan dan penarikan persediaan obat sebelum dan selama Pandemi Covid-19?

Pengendalian

3. Apakah sudah dilakukan pengendalian dan bagaimana proses pengendalian persediaan yang dilakukan oleh Puskesmas Kassi-Kassi sebelum dan selama masa Pandemi Covid-19?
4. Apa kendala yang dihadapi dalam proses pengendalian persediaan obat sebelum dan selama masa Pandemi Covid-19?

Administrasi

3. Bagaimana proses pencatatan dan pelaporan obat masuk dan keluar selama dan sebelum Pandemi Covid-19?
4. Apa kendala yang dihadapi dalam proses administrasi persediaan obat sebelum dan selama Pandemi Covid-19?

**PEDOMAN WAWANCARA PENGELOLAAN OBAT
DI PUSKESMAS KASSI-KASSI KOTA MAKASSAR**

APOTEKER

IDENTITAS INFORMAN

Nama :
Jenis Kelamin :
Umur :
Pendidikan Terakhir :
Jabatan :
Kode Informan :

PEDOMAN WAWANCARA

1. Metode apa yang digunakan dalam perencanaan obat sebelum dan selama Pandemi Covid-19?
2. Apakah ada tim khusus perencanaan obat sebelum dan selama Pandemi Covid-19?
3. Bagaimana prosedur penyimpanan obat sebelum dan selama Pandemi Covid-19?
4. Bagaimana pencatatan stock obat sebelum dan selama Pandemi Covid-19?
5. Bagaimana cara memelihara mutu obat sebelum dan selama Pandemi Covid-19?
6. Bagaimana pendapat anda mengenai kondisi gudang tempat penyimpanan obat? Apakah sudah sesuai dengan aturan tata ruang penyimpanan?
7. Apakah ada kendala dalam proses penyimpanan obat sebelum dan selama Pandemi Covid-19?
8. Bagaimana proses penyerahan obat ke pasien sebelum dan selama Pandemi Covid-19?
9. Bagaimana mekanisme pendistribusian obat sebelum dan selama Pandemi Covid-19?
10. Bagaimana proses pemusnahan dan penarikan yang dilakukan oleh pihak gudang jika ada obat-obatan yang mengalami kadaluarsa atau rusak sebelum dan selama masa Pandemi Covid-19?

11. Apakah sudah dilakukan pengendalian dan bagaimana proses pengendalian persediaan yang dilakukan oleh Puskesmas Kassi-Kassi sebelum dan selama masa Pandemi Covid-19?
12. Apa kendala yang dihadapi dalam proses pengendalian persediaan obat sebelum dan selama masa Pandemi Covid-19?
13. Bagaimana proses pencatatan dan pelaporan obat masuk dan keluar selama dan sebelum Pandemi Covid-19?
14. Apa kendala yang dihadapi dalam proses administrasi persediaan obat sebelum dan selama Pandemi Covid-19?

**PEDOMAN WAWANCARA PENGELOLAAN OBAT
DI PUSKESMAS KASSI-KASSI KOTA MAKASSAR**

PASIEN PUSKESMAS KASSI-KASSI KOTA MAKASSAR

IDENTITAS INFORMAN

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Alamat :

Pendidikan Terakhir :

Pekerjaan :

PEDOMAN WAWANCARA

UNTUK

1. Kapan pertama kali Anda datang berobat di Puskesmas Kassi-Kassi Kota Makassar?
2. Sudah berapa kali Anda berobat di Puskesmas Kassi-Kassi Kota Makassar?
3. Apakah Anda diberikan obat setelah melakukan pemeriksaan?
4. Jika Ya, bagaimana proses pengambilan obat tersebut?
5. Apakah obat yang Anda butuhkan selalu tersedia ketika Anda membutuhkan?
6. Jika tidak, apa yang disarankan kepada Anda untuk dilakukan agar tetap mendapatkan obat?

PEDOMAN WAWANCARA PENGELOLAAN OBAT

PENANGGUNGJAWAB DISTRIBUSI OBAT DINAS KESEHATAN KOTA MAKASSAR

IDENTITAS INFORMAN

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Pendidikan Terakhir :

Jabatan :

Kode Informan :

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana tahapan persiapan perencanaan obat untuk diserahkan ke puskesmas sebelum dan selama Pandemi Covid-19?
2. Bagaimana prosedur penyimpanan obat yang ada di Dinas Kesehatan Kota Makassar sebelum dan selama Pandemi Covid-19?
3. Bagaimana mekanisme pencatatan stock obat yang dilakukan di Dinas Kesehatan Kota Makassar sebelum dan selama Pandemi Covid-19?
4. Cara apa yang digunakan dalam memelihara mutu obat di Dinas Kesehatan Kota Makassar sebelum dan selama Pandemi Covid-19?
5. Bagaimana proses penyerahan obat ke puskesmas sebelum dan selama Pandemi Covid-19?
6. Bagaimana penentuan unit prioritas penyerahan obat sebelum dan selama Pandemi Covid-19?
7. Apakah kendala dalam proses pendistribusian obat ke puskesmas sebelum dan selama Pandemi Covid-19?

Lampiran 2.**LEMBAR OBSERVASI DI PUSKESMAS KASSI-KASSI****KOTA MAKASSAR**

No.	Variabel	Ya	Tidak
1	Petugas mengevaluasi obat yang datang dan tidak datang di Instalasi Farmasi	✓	
2	Merekap penggunaan obat selama 1 bulan	✓	
3	Menentukan jumlah obat yang akan dipesan	✓	
4	Membuat surat permintaan obat	✓	
5	Petugas memantau sisa persediaan obat	✓	
6	Luas gudang cukup memadai dan aman untuk pergerakan petugas	✓	
7	Gudang penyimpanan obat terpisah dari ruang pelayanan	✓	
8	Atap dan dinding gudang dalam keadaan baik dan tidak bocor	✓	
9	Lantai dalam keadaan bersih dan memiliki fallet	✓	
10	Gudang memiliki ventilasi, sirkulasi udara dan penerangan yang cukup	✓	
11	Gudang bebas dari binatang dan hama lainnya	✓	
12	Tersedia rak/lemari penyimpanan yang bersih	✓	
13	Tersedia lemari khusus obat-obat tertentu	✓	
14	Tersedia lemari pendingin untuk obat tertentu	✓	
15	Tersedia alat bantu pemindah obat	✓	
16	Penyusunan obat menggunakan prinsip FIFO dan FEFO	✓	
17	Tersedia ketentuan dilarang masuk ketempat penyimpanan selain petugas	✓	
18	Tersedia alat pemadam kebakaran di sekitar gudang	✓	
19	Tersedia AC atau pendingin ruangan di tempat penyimpanan	✓	

20	Melakukan evaluasi persediaan yang jarang digunakan (slow moving)	✓	
21	Melakukan evaluasi persediaan yang tidak digunakan dalam waktu 3 bulan berturut-turut (death stock)	✓	
22	Melakukan stock opname secara periodik dan berkala	✓	

Lampiran 3.

MATRIKS HASIL WAWANCARA INFORMAN

Variable	Jawaban				
	Informan Ke 1	Informan Ke 2	Informan Ke 3	Informan Ke 4	Informan Ke 5
A. Pemilihan Obat					
1. Proses Pemilihan Obat Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19	Untuk masalah proses pemilihan jenis obat tidak ada perubahan tetap sama disaat Pandemi maupun bukan Pandemi Covid-19 (TM, 58 Tahun)	Kalau perbedaan sebelum maupun selama Pandemi Covid-19 ini itu tidak ada, kita tetap memilih jenis obat yang sesuai dengan kebutuhan di sini, jadi setiap unit tetap menyetorkan kepada kita obat-obat apa yang mereka butuhkan (NH, 45 Tahun)			
2. Kendala Pemilihan Obat Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19	Saya rasa tidak ada Masalah didalam pemilihan obat ini, sebelum dan selama Covid-19 berjalan baik-baik saja (TM, 58 Tahun)	Alhamdulillah selama Covid ini tidak ada kendala yang didapati dalam proses pemilihan begitu juga sebelum Pandemi Covid-19 (NH, 45 Tahun)			
B. Perencanaan Obat					
1. Tim Perencanaan Obat Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19	Tentu ada tim yang merencanakan obat yang akan digunakan, yaitu dari bagian farmasi (TM, 58 Tahun)	Tentu ada timnya, yaitu dari kami-kami di bagian farmasi, adapun untuk timnya juga masih sama dengan sebelum Covid-19, untuk masalah obat covid itu ada tim sendiri yang			

		mengurusnya, jadi bukan kami yang urus (NH, 45 Tahun)			
2. Tahap Persiapan Perencanaan Obat Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19	Selama pandemi dan tidak, proses perencanaan tetap melihat persediaan bulan-bulan sebelumnya, dan obat untuk pasien Covid-19 itu obatnya itu tidak teranggarkan dalam APBD” (TM, 58 Tahun)	Dalam perencanaan obat di masa pandemi ini kita juga tetap melihat jumlah pemakaian obat yang digunakan setiap bulannya, jadi saya kira tidak ada perubahan, untuk perencanaan obat pasien Covid-19 itu tidak ada karena kalau ada pasien langsung saja dimintakan obatnya (NH, 45 Tahun)	Sama. Selama Pandemi dan tidak Pandemi itu tetap melihat konsumsi pasien setiap bulannya (RM, 45 Tahun)	Kalau dalam hal perencanaan kita melihat pemakaian obat di bulan-bulan sebelumnya, jadi bisa direncanakan kembali obat apa yang ingin diminta (WT, 25 Tahun)	
3. Kendala Proses Penyusunan Perencanaan Obat Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19	Kalau kendalanya dalam pandemi yaitu dalam jumlah perencanaan obat itu angkanya menurun drastis dari sebelum pandemi covid-19, jadi kita merencanakan obat sesuai dengan jumlah pasien yang datang saja (TM, 58 Tahun)	Kendala yang terjadi dalam proses perencanaan yang paling nampak yaitu dari jumlah konsumennya, sebelum pandemi dan selama pandemi pasien yang datang itu sangat jauh beda jumlahnya” (NH, 45 Tahun)			

C. Pengadaan Obat					
1. Proses Pengadaan Obat Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19	Pengadaan obatnya kita minta langsung ke Dinas Kesehatan Kota Makassar, dan untuk pasien Covid itu pengadaan obatnya berbeda, dan juga pasien Covid-19 itu langsung di rujuk ke rumah sakit (TM, 58 Tahun)	Untuk pengadaan obat sebelum maupun selama Pandemi Covid ini, kita tetap meminta obat ke Dinas Kesehatan Kota Makassar, adapun obat yang terkait dengan Covid-19 kita melakukan permintaan khusus jikalau ada pasien (NH, 45 Tahun)			Sebelum Pandemi penyerahan obat ke puskesmas dengan cara puskesmas langsung ambil ke gudang farmasi dan distribusi langsung ke puskesmas, namun p Pandemi ini distribusi hanya dengan cara puskesmas mengambil langsung ke gudang farmasi (NL, 50 Tahun)
2. Kendala Proses Pengadaan Obat Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19	Terkait proses pengadaan dulu ada dari dinas kesehatan yang mengantarkan obatnya, sekarang dari pihak kita yang ambil sendiri ke gudang obat, bisa diantarkan tapi menggunakan dana tambahan lagi untuk transportasinya (TM, 58 Tahun)	Dalam pengadaan obat di masa Pandemi Covid-19 kendalanya yaitu obatnya kita yang ambil sendiri, karena transportasi yang digunakan untuk mengantar obat dipakai untuk keperluan lain selama pandemi ini sehingga kita pergi ke gudang farmasi untuk mengambil obat (NH, 45 Tahun)			

D. Penerimaan Obat					
1. Proses Penerimaan Obat Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19	Itu sudah dikordinir oleh bagian farmasi kalo perbedaannya dari sebelum pandemi dan sekarang ini terletak dari protokol kesehatannya (TM, 58 Tahun)	Terkait penerimaan tidak adaji tim khususnya sebelum maupun selama pandemi, itu dari kami-kami saja, lalu obat yang diterima pasti dicek terlebih dahulu apakah sudah sesuai dengan yang kami minta itu sama saja prosesnya covid ataupun sebelum covid, perbedaannya yaitu dari proses penerimaan selama covid itu kami menggunakan protokol kesehatan (NH, 45 Tahun)			
2. Kendala Proses Penerimaan Obat Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19	Tidak ada kendalanya sebelum covid maupun selama covid (TM, 58 Tahun)	Kalau kendala saya rasa tidak adaji, yang beda itu cuman pake protokol kesehatannya (NH, 45 Tahun)			
E. Penyimpanan Obat					
1. Cara Menjaga Mutu Obat Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19	Saya rasa itu bagian gudang yang tau kalau proses penyimpanannya dan saya kira tidak ada perubahan sebelum dan selama masa Pandemi	Penyimpanannya sama, baik pandemi atau tidak, tetap disimpan di gudang dengan sirkulasi udara yang baik dan memiliki rak dan tetap menggunakan prinsip FIFO dan FEFO, sarana	Tidak adaji perubahannya sebelum dan selama covid ini tetap kita jamin mutunya tidak terkena langsung dari sinar matahari	Iya tetap sama proses penyimpanan dan penjagaan mutu obatnya sebelum dan selama Covid (WT, 25 Tahun)	




	(TM, 58 Tahun)	prasarananya juga sudah lengkap (NH, 45 Tahun)	dan penyusunannya juga di sesuaikan dengan alphabet (RM, 45 Tahun)		
2. Kendala Proses Penyimpanan Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19	Palingan jumlah obatnya banyak selama Pandemi ini karena jumlah pasien yang berobat juga yang menurun tapi kalau gudang saya rasa sudah memadai (TM, 58 Tahun)	Alhamdulillah tidak ada kendala dalam sarana prasarana cuman itu saja obat yang tersedia banyak di gudang karena pasien yang datang sedikit selama pandemi ini, karena pasien mungkin berpikiran kalo datang ke puskesmas bakalan langsung di SWAB jadi takut untuk berobat ke Puskesmas (NH, 45 Tahun)	Dalam Penyimpanan juga keadan gudangnya kita baik-baik saja tidak ada perubahan kondisi gudang sebelum maupun selama Pandemi Covid-19 (RM, 45 Tahun)	Amanji kalo penyimpanannya jumlah stok digudang saja yang banyak karena kurang pasien (WT, 25 Tahun)	
F. Pendistribusian Obat					
1. Tahapan Pendistribusian Obat Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19	Pendistribusian Obat ke pasien selama Covid-19 ini kta menggunakan protokol kesehatan dan menjaga jarak (TM, 58 Tahun)	Pendistribusian obat kita langsung distribusikan ke unit-unit pelayanan kesehatan di puskesmas, yang mana sebelumnya kita cek permintaannya. Lalu kalau untuk saat Pandemi ini, kita tidak mendistribusikan dulu obat ke pustu dan juga saat pandemi ini puskesmas keliling tidak dijalankan jadi	Saat obat sudah datang maka kita distribusikan ke unit pelayanan kesehatan yang sebelumnya menyetorkan obat yang mereka minta. Selama pandemi ini tidak ada pendistribusian obat ke pustu maupun puskesmas keliling	Pendistribusian obat ke pasien sebelum dan selama Pandemi Covid-19 bedanya di penggunaan protokol kesehatan (WT, 25 Tahun)	Dari dinas kesehatan sendiri itu tetap sama prioritas pendistribusiannya, tetap memprioritaskan puskesmas yang mengalami kekosongan obat (NL, 50 Tahun)




		obatnya tetap di puskesmas, adapun pendistribusian ke pasien itu tetap seperti sebelum Pandemi bedanya di penggunaan protokol kesehatannya saja saat memberikan obat ke pasien (NH, 45 Tahun)	(RM, 45 Tahun)		
2. Kendala Proses Pendistribusian Obat Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19	Tidak ada kendala di Pandemi ini, sebelum Pandemi pun begitu (TM, 58 Tahun)	Tidak ada kendala dalam proses pendistribusian baik Covid ataupun tidak (NH, 45 Tahun)	Tidak adaji kendalanya (RM, 45 Tahun)	Tidak adaji kendala dalam pendistribusian obat ke pasien dan juga sesuai dengan protokol kesehatan prosesnya (WT, 25 Tahun)	
G. Pemusnahan dan Penarikan Obat					
1. Proses Pemusnahan dan Penarikan Obat Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19	Diserahkan ke Dinas Kesehatan (TM, 58 Tahun)	Ketika ada obat yang kadaluarsa atau rusak maka kita buat berita acara lalu kita serahkan ke gudang farmasi Dinas Kesehatan Kota Makassar, untuk selanjutnya mereka yang tangani (NH, 45 Tahun)	Prosesnya tetap sama sebelum dan selama Pandemi, kalau ada obat yang sudah mendekati kadaluarsa atau sudah kadaluarsa kita serahkan ke gudang di Dinas Kesehatan Kota Makassar, begitu juga dengan obat	Dibuatkan berita acara lalu di serahkan ke dinas kesehatan kota (WT, 25 Tahun)	




			yang mengalami kerusakan (RM, 45 Tahun)		
2. Kendala Proses Pemusnahan dan Penarikan Obat Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19	Tidak ada kendalanya baik sebelum pandemi maupun selama Pandemi ini (TM, 58 Tahun)	Kalau terkait kendala dalam proses pemusnahan dan penarikan juga tidak ada selama pandemi ini karena obat yang kadaluarsa atau rusak kita serahkan ke gudang farmasi Dinas kesehatan (NH, 45 Tahun)			
H. Pengendalian Obat					
1. Tahapan Proses Pengendalian Obat Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19	Sama prosesnya, sebelum Pandemi Covid-19 maupun sekarang (TM, 58 Tahun)	Tetap sama sebelum Covid dan selama Covid ini kita tetap melakukan pengendalian dengan mengecek obat-obatan terkait jumlah, kadaluarsanya dan ada tidaknya kerusakan, kita juga tetap menggunakan mekanisme stok opname yaitu mencatat obatnya setiap akhir bulan dengan menghitung stok obat dan BMHP (NH, 45 Tahun)			Perbedaan pengendalian sebelum dan selama Pandemi Covid-19 dari dinas kesehatan itu setiap obat yang masuk dan keluar kita semprotkan disinfektan (NL, 50 Tahun)
2. Kendala Proses Pengendalian Obat Sebelum dan Selama	Iya semua baik-baik saja tidak terdapat kendala (TM, 45	Tidak adaji kendalanya juga, tetap kita perhatikan semuanya, kita catat dan			Kalau dari dinas kesehatan tidak ada kendalanya, cuman




Pandemi Covid-19	Tahun)	pantau dalam keadaan sebelum ataupun selama Pandemi Covid-19 (NH, 45 Tahun)			itu berkas-berkas pencatatan pasti kita semprotkan disinfektan (NL, 50 Tahun)
I. Administrasi Obat					
1. Proses Pencatatan dan Pelaporan Obat Masuk dan Keluar Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19	Pencatatannya juga sama sebelum dan selama pandemi ini kita tetap membuat laporan ke dinas kesehatan terkait obat keluar dan masuk (TM, 58 Tahun)	Proses pencatatan, tetap sama kita lakukan pencatatan tiap bulannya, dan melakukan pelaporan ke dinas kesehatan dengan ditanda tangani oleh kepala puskesmas (NH, 45 Tahun)	Iya tetap sama, tetap ada pelaporan yang masuk ke dinas kesehatan baik sebelum maupun selama pandemi ini, bedanya setiap ada pelaporan yang masuk kita tetap semprotkan disinfektan (RM, 45 Tahun)	Sama prosesnya, sebelum Pandemi Covid-19 maupun sekarang (WT, 25 Tahun)	
2. Kendala Proses Administrasi Obat Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19	Tidak ada kendala (TM, 58 Tahun)	Alhamdulillah lancar-lancar, tidak ada kendala terkait pengadministrasian (NH, 45 Tahun)	Selama pandemi ini baik-baik saja sama halnya dengan sebelum pandemi (RM, 45 Tahun)	Tidak adaji kendalanya saya rasa (WT, 25 Tahun)	

Lampiran 4. SOP Pengelolaan Obat

	PENILAIAN, PENGENDALIAN, PENYEDIAAN, DAN PENGGUNAAN OBAT		sp 	
	SOP	No. Dokumen : UKP.78/2016		
		No. Revisi : 00		
		Tanggal terbit : 20/06/2016		
Halaman : 1/2				
PUSKESMAS KASSI-KASSI			Dr. Hj. MARATHY JASSIN, M.Kes Nip.199007171993112001	
1. Pengertian	Merupakan suatu proses kegiatan yang menilai, mengendalikan, menyediakan dan menggunakan obat dalam rangka pemenuhan kebutuhan obat di puskesmas			
2. Tujuan	Agar tidak terjadi kelebihan obat dan kekosongan obat di unit pelayanan kesehatan dasar			
3. Kebijakan	Surat Keputusan Kepala Puskesmas Kassi Kassi tentang Penyediaan Obat yang Menjamin Ketersediaan Obat			
4. Referensi	Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas			
5. Prosedur	Alat dan bahan 1. Alat tulis 2. Lemari dan rak			
6. Langkah-langkah	<ul style="list-style-type: none"> - Petugas Farmasi memperkirakan / menghitung pemakaian obat rata-rata perbulan di Puskesmas Induk dan seluruh unit pelayanan untuk menyusun rencana kebutuhan obat selama satu tahun. - Petugas Farmasi mengajukan usulan obat ke UPTD Pengelola Obat (Gudang Farmasi) Dinkes Makassar sesuai ketersediaan obat atau alkes di UPTD Pengelola Obat. - Petugas Farmasi menerima obat/alkes dari UPTD Pengelola Obat berdasarkan permintaan yang diusulkan. - Petugas Farmasi menyimpan obat/alkes yang datang dari UPTD Pengelola Obat di gudang obat puskesmas. - Petugas Farmasi mencatat jumlah obat/alkes yang masuk di buku penerimaan dan di kartu stok sebagai pengendali stok. - Petugas Farmasi menginformasikan stok obat yang berlebih dan stok obat yang kosong kepada petugas medis. Petugas Farmasi menyalurkan obat/alkes ke apotek (kamar obat) dan unit pelayanan sesuai permintaan			

 PUSKESMAS KASSI KASSI	PENYIMPANAN OBAT		
	SOP	No. Dokumen : UKP 88/2016 No. Revisi : 00 Tanggal Terbit : 20/06/2016 Halaman : 1/2	
			<u>dr. H. MAPIATHY JASSIN, M. Kes</u> NIP. 19600712 198911 2 001
1. Pengertian	Penyimpanan obat adalah proses kegiatan pengaturan terhadap obat yang diterima agar aman (tidak hilang), terhindar dari kerusakan fisik maupun kimia dan mutunya tetap terjamin, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan		
2. Tujuan	Agar mutu obat yang tersedia dipuskesmas kassi-kassi dapat dipertahankan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan		
3. Kebijakan			
4. Referensi	PERMENKES RI NO. 30 TAHUN 2014		
5. Prosedur	1. Lemari obat 2. Kartu stok		
6. Langkah-langkah	1. Petugas memastikan suhu ruangan (gudang obat) memenuhi syarat 20°C s/d 25°C. 2. Petugas memastikan obat yang mudah pecah tetap didalam kotaknya (vial, ampul). 3. Petugas menyimpan obat narkotika dan psicotropika dalam lemari terkunci. 4. Petugas menyimpan suppositoria dalam lemari pendingin 5. Pengambilan obat berdasarkan sistem FIFO dan FEFO 6. Petugas memelihara kondisi gudang agar tetap rapi dan bersih		

	<p style="text-align: center;">PENANGANAN OBAT KADALUWARSA/RUSAK</p> <p>SOP</p> <table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td>No. Dokumen</td> <td>: UKP 92/2016</td> </tr> <tr> <td>No. Revisi</td> <td>: 00</td> </tr> <tr> <td>Tanggal Terbit</td> <td>: 20/06/2015</td> </tr> <tr> <td>Halaman</td> <td>: 1/2</td> </tr> </table>	No. Dokumen	: UKP 92/2016	No. Revisi	: 00	Tanggal Terbit	: 20/06/2015	Halaman	: 1/2	
No. Dokumen	: UKP 92/2016									
No. Revisi	: 00									
Tanggal Terbit	: 20/06/2015									
Halaman	: 1/2									
<p style="text-align: center;">PUSKESMAS KASSI KASSI</p>		<p style="text-align: right;">dr. H. MAPIATHY JASSIN, M. Kes NIP. 19660712 198911 2 001</p>								
<p>1. Pengertian</p>	<p>Merupakan kegiatan yang dilakukan dalam penanganan obat yang sudah rusak atau kadaluarsa</p>									
<p>2. Tujuan</p>	<p>Mengidentifikasi obat rusak/ kadaluarsa sehingga bisa dilakukan pencatatan</p>									
<p>3. Kebijakan</p>										
<p>4. Referensi</p>	<p>PERMENKES RI NOMOR 30 TAHUN 2014</p>									
<p>5. Prosedur</p>										
<p>6. Langkah-Langkah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi obat yang sudah rusak/kadaluarsa 2. Memisahkan obat yang rusak/kadaluarsa dari penyimpanan obat lainnya 3. Membuat laporan jenis dan jumlah obat yang rusak/kadaluarsa 4. Membuat berita acara pengembalian obat rusak/kadaluarsa 5. Mengembalikan obat rusak/kadaluarsa ke gudang farmasi kota 6. Mengarsipkan berita acara pengembalian obat rusak/kadaluarsa 									

	PENCATATAN, PEMANTAUAN, PELAPORAN EFEK SAMPING OBAT			
	SOP	No. Dokumen		: UKP.94/2016
		No. Revisi		: 00
		Tanggal Terbit		: 20/06/2016
	Halaman	: 1/2		
PUSKESMAS KASSI KASSI			dr. Hj. MARIATHY JASSIN, M.Kes NIP. 19600712 198911 2 001	
1. Pengertian	Merupakan kegiatan pencatatan dan pemantauan setiap respon terhadap obat yang merugikan atau tidak diharapkan yang terjadi pada dosis normal yang digunakan pada manusia untuk tujuan profilaksis, diagnosis dan terapi atau memodifikasi fungsi fisiologis			
2. Tujuan	Menemukan efek samping obat sedini mungkin terutama yang berat, tidak dikenal dan frekuensinya jarang			
3. Kebijakan				
4. Referensi	Permenkes RI No.30 Tahun 2014			
5. Prosedur	1. Lembar resep 2. Formulir monitoring			
6. Langkah-langkah	a. Menganalisis laporan efek samping obat b. Mengidentifikasi obat dan pasien yang mempunyai resiko tinggi mengalami efek samping obat c. Mengisi formulir Monitoring Efek Samping Obat (MESO)			

Lampiran 5. Berita Acara Serah Terima Obat



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
PUSKESMAS KASSI KASSI
JL. TAMALATE I NO 43
MAKASSAR



BERITA ACARA SERAH TERIMA OBAT

Pada hari ini, Jumat tanggal Delapan Belas Maret dua ribu enam belas, telah dilakukan serah terima obat dari gudang farmasi kota Makassar kepada puskesmas Kassi Kassi dengan daftar terlampir.

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Makassar, 18 Maret 2016

Yang Menerima

Yang Menyerahkan

Petugas Farmasi

Kepala gudang Farmasi

Nurhayati S. farm, Apt

Lampiran 6. Surat Pengambilan Data Awal



**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS KESEHATAN**

Jl. Teduh Bersinar No. 1 Tlp. (0411) 881549, Fax (0411) 887710
MAKASSAR

Nomor : 440/ 21/PSDK II/2021
Lamp :
Perihal :Data

Kepada Yth,
Kepala Puskesmas Kassi Kassi

Di –

Tempat

Sehubungan Surat dari program studi AKK ,FKM,UNHAS Makassar,Nomor :
246/UN4.14.7/PL.41 /2021,maka bersama ini disampaikan kepada saudara bahwa :

Nama : Widya Nanda Kusumah
NIM : KO11171011
Data : Data yang di butuhkan :
1.Profil Puskesmas Kassi Kassi
2.Data Sekunder (pengolahan Obat)
3.Data Primer

Akan melaksanakan Kegiatan pengambilan data di wilayah puskesmas yang
saudara pimpin .

Demikianlah disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih

Makassar, Januari 2021
Plt Kepala Dinas Kesehatan
Kota Makassar

Ir. Agus Djaja Said, M.Si
Pangkat : Pembina Tingkat I
NIP : 19650814 199503 1 003

Lampiran 7. Surat Izin Penelitian dari Fakultas



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245, Telp. (0411) 585658, Fax (0411) 586013
E-mail : fkunhas@gmail.com, fkmu@unhas.ac.id, website : fkunhas.ac.id

Nomor : 2674 /UN4.14.8/PT.01.04/2021
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

09 April 2021

Yang Terhormat


**Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan 1 Pintu Provinsi Sulawesi Selatan
Cq. Bidang Penyelenggara Pelayanan Perizinan
di- Makassar**

dengan hormat, Kami sampaikan bahwa mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin bermaksud untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi.

Sehubungan dengan itu, Kami mohon kiranya bantuan Bapak dapat memberikan izin untuk penelitian kepada :

Nama Mahasiswa : Widya Nanda Kusumah
Stambuk : K011171011
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Departemen : Administrasi dan Kebijakan Kesehatan
Judul Penelitian : **Analisis pengelolaan Obat di Puskesmas Kassi-Kassi Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19**
Lokasi Penelitian : Puskesmas Kassi-Kassi
1. Suci Rahmadani, SKM., M. Kes
2. Muh. Yusri Abadi, SKM., M. Kes

Atas bantuan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan banyak terima kasih.


Prodi kesehatan masyarakat,
Dr. Suriah, S.KM., M.Kes
NIP. 197405202002122001

Tembusan :

1. Dekan FKM Unhas sebagai laporan
2. Ketua Prodi Kesmas-S1 FKM Unhas
3. Para Pembimbing Skripsi

Lampiran 8. Surat Izin Penelitian dari BPKMD



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 13340/S.01/PTSP/2021
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Walikota Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar Nomor : 2674/UN4.14.8/PT.01.04/2021 tanggal 09 April 2021 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **WIDYA NANDA KUSUMAH**
Nomor Pokok : K0111711011
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. P. Kemerdekaan Km. 10, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" **ANALISIS PENGELOLAAN OBAT DI PUSKESMAS KASSI-KASSI SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19** "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **18 April s/d 31 Mei 2021**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik dan Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan **barcode**.

Demikian surat izin penelitian ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 14 April 2021

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

Dr. JAYADI NAS, S.Sos., M.Si
Pangkat : Pembina Tk.I
Nip : 19710501 199803 1 004

Tembusan Yth
1. Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal*.

SIMAP PTSP 14-04-2021



Lampiran 9. Surat Izin Penelitian dari Pemerintah Kota Makassar



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Ahmad Yani No 2 Makassar 90111
Telp +62411 – 3615867 Fax +62411 – 3615867
Email : Kesbang@makassar.go.id Home page : <http://www.makassar.go.id>

Makassar, 15 April 2021

K e p a d a

Nomor : 070 1600 -II/BKBP/IV/2021
Sifat :
Perihal : Izin Penelitian

Yth. KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA MAKASSAR

DI -
MAKASSAR

Dengan Hormat,

Menunjuk Surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : 13340/S.01/PTSP/2021, Tanggal 14 April 2021. Perihal tersebut di atas, maka bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa :

Nama : WIDYA NANDA KUSUMAH
NIM / Jurusan : K011711011/ Kesehatan Masyarakat
Pekerjaan : Mahasiswa(S1) UNHAS
Alamat : Jl. P. Kemerdekaan Km. 10, Makassar
Judul : "ANALISIS PENGELOLAAN OBAT DI PUSKESMAS KASSI-KASSI SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19"

Bermaksud mengadakan *Penelitian* pada Instansi / Wilayah Bapak/Ibu, dalam rangka *Penyusunan Skripsi* sesuai dengan judul di atas, yang akan dilaksanakan mulai tanggal **18 April s/d 31 Mei 2021**.

Demikian disampaikan kepada Bapak untuk dimaklumi dan selanjutnya yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Walikota Makassar Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.



Drs. AKHMAD NAMSUM, MM

Pangkat : Pembina

NIP : 19670524 200604 1 004

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Prop. Sul – Sel. di Makassar,
2. Kepala Unit Pelaksana Teknis P2T Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Prov. Sul Sel di Makassar,
3. Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar di Makassar.
4. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 10. Surat Izin Penelitian dari Dinas Kesehatan Kota Makassar



**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS KESEHATAN**

Jl. Teduh Bersinar No. 1 Tlp. (0411) 881549, Fax (0411) 887710
M A K A S S A R

Nomor : 440/SO/PSDK /IV/2021
Lamp :
Perihal : Penelitian

Kepada Yth,
Kepala Puskesmas Kassi Kassi

Di –

Tempat

Sehubungan Surat dari Badan kesatuan bangsa dan Kesatuan Politik No :
07/346/IV/BKBP/IV/2021, tanggal 15 April 2021 ,maka bersama ini disampaikan kepada
saudara bahwa :

Nama : Widya Nanda Kusumah
NIM : K0111711011
Jurusan : Kesehatan Masyarakat
Instansi : UNHAS Makassar
Judul : Analisis Pengelolaan obat di puskesmas Kassi
Kassi sebelum dan selama Pandemi Covid 19

Akan melaksanakan kegiatan penelitian di wilayah puskesmas yang saudara
pimpin pada tanggal 16 April 2021 s/d 31 Mei 2021
Demikianlah disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih

Makassar, 19 April 2021
Ptt. Kepala Dinas Kesehatan
Kota Makassar



dr. Andi Hadijah Iriani R, Sp.THT, M.Si
Pangkat : Pembina Utama Muda
NIP : 19610807 198803 2 005

Lampiran 11. Surat Keterangan Selesai Penelitian



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS KASSI KASSI
Jalan Tamalate I No. 43 Makassar Kode Pos : 90222
Telp. (0411) 863356, E-mail : puskesmaskassikassi@gmail.com



SURAT KETERANGAN

No : 185 /PKM -KS/445/VI/2021

Berdasarkan surat dari Kepala Dinas Kesehatan Kota Makassar Nomor: 440/80/PSDK/IV/2021 tanggal 19 April 2021 perihal Penelitian, pejabat yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : dr. H. Tasmin, M.Kes
NIP : 19620701 198901 1 002
Pangkat/Golongan : Pembina Tk. I / IV.b
Jabatan : Plt. Kepala Puskesmas Kassi Kassi

Menerangkan bahwa :

Nama : WIDYA ANANDA KUSUMAH
NIM/JURUSAN : K011171011 / S-1 Kesehatan Masyarakat
Pekerjaan : Mahasiswi Unuversitas Hasanuddin Makassar

Benar telah melakukan *Penelitian* di Puskesmas Kassi Kassi Kota Makassar, pada tanggal 18 April 2021 s/d 31 Mei 2021 dalam rangka penyusunan *Skripsi* dengan judul "*Analisis Pengelolaan Obat di Puskesmas Kassi Kassi Sebelum Dan Selama Pandemi COVID-19*".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 30 Juni 2021

Kepala Puskesmas Kassi Kassi)



dr. H. Tasmin, M.Kes

Pangkat : Pembina Tk.I

Nip : 19620701 198901 1 002



Lampiran 12.

Dokumentasi Penelitian

LAPORAN PEMAKAIAN DAN LEMBAR PERMINTAAN OBAT

KODE/NAMA PUSKESMAS : KASSI KASSI
KOTA : MAKASSAR
KELUAR :
PELAPORAN : akhir Desember 2020
PERMINTAAN :

NO	NAMA OBAT	STOK		rekam	upt	pvtu	BNDU	LAB	IMUN	tersehat	remedi	KIA	gigit/ PDR	PEMBERIAN OBAT					
		AWAL	terima											t.akhir	akhir	akhir	akhir	akhir	akhir
1	✓ Acklowir 200 mg tab (50)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	✓ Acklowir 400 mg tab (100)	-	-	335	230	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	230
3	✓ Acklowir krim 5 % (25)	335	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	335
4	✓ Alat suntik sekali pakai 3cc (1445) (10)	417	-	-	34	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	34
5	✓ Alat suntik sekali pakai 3 cc (1585) (107)	1.312	-	-	10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10
6	✓ Alat suntik sekali pakai 5 ml (107)	132	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	132
7	✓ Albendazole tab	12.800	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12.800
8	✓ Alat suntik 2.5 ml	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	✓ Altopurin tab 100 mg	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Altopurin tab 300 mg	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Altopurin tab 600 mg	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	✓ Altopurin tab 100 mg	1.300	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.300
13	Altopurin tab 300 mg	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Altopurin tab 600 mg	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	✓ Altopurin tab 100 mg	89	-	-	84	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	84
16	✓ Altopurin tab 300 mg	223	-	-	10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10
17	✓ Altopurin tab 600 mg	7.627	-	-	539	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	539
18	✓ Amikasin tab 500 mg	21	-	-	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
19	✓ Amikasin tab 1000 mg	5.380	-	-	40	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	40
20	✓ Amoksisilin sirup kering 125 mg/5 ml	1.281	-	-	38	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	38
21	✓ Amoksisilin sirup kering 125 mg/5 ml	12.294	-	-	1.375	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.375
22	✓ Amoksisilin sirup kering 125 mg/5 ml	109	-	-	14	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	14
23	Amoksisilin injeksi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Amoksisilin injeksi	120	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	120
25	Amoksisilin injeksi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Antalgin tab 500 mg	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	✓ Antasida tab	15.272	-	-	530	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	530

Laporan Pemakaian dan Lembar Permintaan Obat (LPLPO)



Ruangan Farmasi Puskesmas Kassi-Kassi



Gudang Farmasi Puskesmas Kassi-Kassi



**Wawancara dengan Kepala
Puskesmas Kassi-Kassi**



**Wawancara dengan Kordinator
Ruang Farmasi**



Wawancara dengan Penanggungjawab Apotek



Wawancara dengan Kepala Seksi Kefarmasian Dinas Kesehatan Kota Makassar



Wawancara dengan Apoteker



Wawancara dengan Pasien

Lampiran 13. Riwayat Hidup



Nama : Widya Nanda Kusumah
Tempat/Tgl.Lahir : Ujung Pandang, 11 Mei 1999
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Suku/Bangsa : Makassar/ Indonesia
Alamat : Jl. Baji Gau No. 4 Makassar
E-mail :widyanandakusumah@gmail.com

Pendidikan Terakhir:

1. SD Kapota Yudha
2. SMP Negeri 3 Makassar
3. SMAS Budi Utomo Makassar
4. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin